

**PERANCANGAN INTERIOR LANTAI 1 DAN  
LANTAI MEZZANINE PADA RESTORAN, CAFÉ,  
BAR DAN LOUNGE THE STAIRS VILLA HOTEL  
BALI**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN / PERANCANGAN**

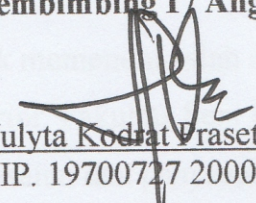


**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

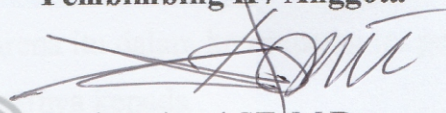


Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul: **PERANCANGAN INTERIOR LANTAI 1 DAN LANTAI MEZZANINE PADA RESTORAN, CAFÉ, BAR DAN LOUNGE THE STAIRS VILLA HOTEL BALI**. Diajukan oleh Hakni Melati Putri, NIM 101 1740 023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 22 Agustus 2017.


**Pembimbing I / Anggota**

  
Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, MT.  
NIP. 19700727 200003 2 001

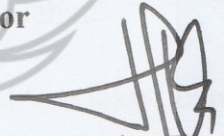
**Pembimbing II / Anggota**

  
Ivada Ariyani ST., M.Des  
NIP. 19760514 200501 2 001

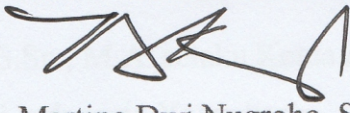
**Cognate / Anggota**

  
Bambang Pramono, S.Sn., MA.  
NIP. 19730830 200501 1 001


**Ketua Program Studi Desain Interior**

  
Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, MT.  
NIP. 19700727 200003 2 001

**Ketua Jurusan Desain**

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

  
Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan tugas akhir ini dapat selesai.

Penulisan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak akan dapat mengerjakannya tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua, mertua dan suami yang senantiasa selalu memberikan semangat, dukungan dan doa
2. Yth. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, MT. dan ibu Ivada Ariyani ST., M.Des selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan segenap kesabaran, kesempatan, dorongan, nasehat dan kritik serta saran sehingga tugas akhir ini dapat selesai setelah bertahun-tahun.
3. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., MA. selaku Cognate.
4. Yth. Bapak Drs. Hartoto Indra S, M.Sn. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama ini.
7. Teman-teman angkatan 2010 terutama Simbe dan Sarah sebagai teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tanpa kalian mungkin surat pindah yang penulis dapat.

8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama ini, maaf kalian tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Penulis



Hakni Melati Putri

# PERANCANGAN INTERIOR LANTAI 1 DAN LANTAI MEZZANINE PADA RESTORAN, CAFÉ, BAR DAN LOUNGE THE STAIRS VILLA HOTEL BALI

Hakni Melati Putri

## ABSTRAK

The Stairs Villa Hotel Bali adalah sebuah kompleks hotel berkonsep *urban village* yang berlokasi di Petitenget, Seminyak, Bali. Ide pendirian The Stairs muncul ketika founder The Stairs sedang menikmati suasana di pulau Corsica, Prancis, dimana para turis dapat membaur secara harmonis dengan para penduduk lokal. Suasana seperti itu ternyata juga mereka temui di Bali, Indonesia. The Stairs Villa Hotel Bali diharapkan dapat menjadi potret ruang komunal yang tak terhapuskan oleh waktu.

Penulis selaku desainer akan merancang area restoran, *café*, *bar* dan *lounge* The Stairs Villa Hotel Bali dengan mengutamakan perbaikan sirkulasi serta menerapkan gaya modern dan tema *urban village* dimana lokalitas adalah semangatnya. Perancangan interior objek ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan kenyamanan bagi pengunjung.

**Kata Kunci:** interior, restoran, *café*, *bar*, *lounge*, modern, sirkulasi, *urban village*, Bali, The Stairs Villa Hotel.

---

## Abstract

*The Stairs Villa Hotel Bali is a hotel complex that brings urban village concept located in Petitenget, Seminyak, Bali. The idea of The Stairs establishment came up when the duo founders of The Stairs enjoyed the atmosphere in Corsica, France, where tourists from around the world could mingle with the locals. Such an atmosphere they also find in Bali, Indonesia.*

*The Stairs Villa Hotel Bali is hoped to be a portrait of timeless community space .*

*Writer of this work as a designer will plan restaurant, café, bar and lounge area of The Stairs Villa Hotel Bali with a consideration of circulation improvement and also applications of modern style and urban village theme. This interior planning is expected to help improve guests' interest and comfort.*

**Keywords:** *interior, restaurant, café, bar, lounge, modern, circulation, urban village, Bali, The Stairs Villa Hotel.*

---



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain.....	2
BAB II PRA DESAIN .....	5
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek Perancangan .....	5
a. Restoran .....	5
b. <i>Café</i> .....	5
c. <i>Lounge</i> .....	6
d. <i>Bar</i> .....	6
2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus .....	7
a. <i>Urban Village</i> .....	7
b. Gaya Modern .....	8
B. Program Desain .....	9
1. Tujuan Desain .....	9

2. Sasaran Desain .....	9
3. Data .....	10
a. Deskripsi Umum Proyek .....	10
b. Data Non Fisik .....	10
c. Data Fisik .....	11
d. Data Literatur .....	16
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria .....	29
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN .....</b>	<b>32</b>
A. Pernyataan Masalah .....	32
B. Ide Solusi Desain .....	32
<b>BAB IV KONSEP DESAIN .....</b>	<b>37</b>
A. Alternatif Desain (Schematic Design) .....	37
1. Alternatif Estetika Ruang .....	37
2. Alternatif Penataan Ruang .....	43
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang .....	43
4. Alternatif Pengisi Ruang .....	44
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang .....	44
B. Evaluasi Pemilihan Desain .....	46
C. Hasil Desain .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>
1. RAB	
2. Alternatif Desain	



3. Poster dan Katalog Pameran
4. Gambar Perspektif Manual
5. Gambar Kerja

DAFTAR GAMBAR ..... x

DAFTAR TABEL ..... xi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram pola pikir perancangan .....	2
Gambar 2.1 Logo The Stairs Villa Hotel, Bali .....	10
Gambar 2.2 Site Plan The Stairs Villa Hotel Bali .....	12
Gambar 2.3 Gambar desain interior salah satu unit villa .....	13
Gambar 2.4 Gambar desain interior salah satu unit villa .....	13
Gambar 2.5 Daftar detail kondisi interior lantai 1 dan lantai <i>mezzanine</i> .....	14
Gambar 2.6 Denah lantai 1 area restoran dan bar .....	15
Gambar 2.7 Denah lantai <i>mezzanine</i> area <i>patisserie</i> dan <i>café lounge</i> .....	15
Gambar 2.8 Gambar potongan A-A' dan potongan C-C' .....	16
Gambar 2.9 Gambar potongan F-F' .....	16
Gambar 2.10 Standarisasi perancangan perabot dan zona sirkulasi pada ruang resepsionis .....	25
Gambar 2.11 Standarisasi perancangan perabot dan zona sirkulasi pada ruang resepsionis .....	26
Gambar 2.12 Standarisasi perancangan perabot dan zona sirkulasi pada ruang duduk / <i>lounge</i> .....	26
Gambar 2.13 Standarisasi perancangan perabot pada ruang makan .....	27
Gambar 2.14 Standarisasi perancangan perabot dan zona sirkulasi pada ruang makan .....	27
Gambar 2.15 Standarisasi perancangan perabot dan zona sirkulasi pada ruangan bar .....	28
Gambar 2.16 Standarisasi perancangan perabot dan zona sirkulasi pada ruangan bar .....	28
Gambar 4.1 Skema warna yang akan diterapkan dalam desain .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar kebutuhan area dan aktivitas pengguna di area masuk dan restoran .....	29
Tabel 2.2 Daftar kebutuhan area dan aktivitas pengguna di area bar .....	30
Tabel 2.3 Daftar kebutuhan area dan aktivitas pengguna di area <i>café</i> dan <i>lounge</i> .....	31
Tabel 4.1 Daftar material yang akan diterapkan pada elemen pembentuk ruang area lantai 1 .....	38
Tabel 4.2 Daftar material yang akan diterapkan pada elemen pembentuk ruang area lantai <i>mezzanine</i> .....	39
Tabel 4.3 Daftar material yang akan diterapkan pada elemen pengisi ruang area lantai 1 dan lantai <i>mezzanine</i> .....	39
Tabel 4.4 Daftar komposisi material pada elemen pembentuk ruang di area lantai 1 .....	41
Tabel 4.5 Daftar komposisi material yang pada elemen pembentuk ruang di area lantai <i>mezzanine</i> .....	42
Tabel 4.6 Daftar komposisi material pada elemen pengisi ruang area lantai 1 dan lantai <i>mezzanine</i> .....	42
Tabel 4.7 Daftar alternatif <i>lampu</i> .....	44
Tabel 4.8 Daftar alternatif sistem AC .....	45

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*The Stairs Villa Hotel* adalah sebuah hotel berkonsep *urban village* yang berlokasi di Petitenget, Seminyak, Bali. *The Stairs* divisikan oleh seorang arsitek asal Prancis, Philippe Starck. Berangkat dari pemandangan jalanan yang berwarna-warni yang tersebar di seluruh dunia, kemudian semua itu berkumpul pada sebuah tangga monolitik, *The Stairs* mengundang sebuah dialog antar individu yang menetapkan ruang dan jalannya masing-masing. *Villa Hotel* ini diharapkan dapat menjadi *landmark* di area Seminyak, Bali sekaligus menciptakan potret ruang komunal yang tak terhapuskan oleh waktu.

Istilah "*The Stairs*" sendiri pada awalnya muncul di benak dua orang pengusaha bernama Nicolas Panzani dan Noel Ciabrini ketika mereka sedang menikmati suasana di pulau Corsica, Prancis, dimana para turis dapat membaur secara harmonis dengan para penduduk lokal. Suasana seperti itu ternyata juga mereka temui di Bali, Indonesia. Kedua pengusaha tersebut kemudian bekerjasama dengan Hugues Revuelta, seorang pengusaha berkebangsaan Prancis yang tinggal di Indonesia. Trio ini kemudian memilih Bali sebagai tempat yang tepat untuk lokasi *The Stairs Villa Hotel*. Bali dinilai memiliki berbagai keistimewaan, salah satunya keramahan dan keterbukaan masyarakat lokalnya dalam menerima berbagai macam budaya manusia dari seluruh dunia. Akhirnya, lahirlah ide untuk menciptakan suatu *urban village* atau desa urban dimana berbagai macam budaya dari seluruh dunia bertemu.

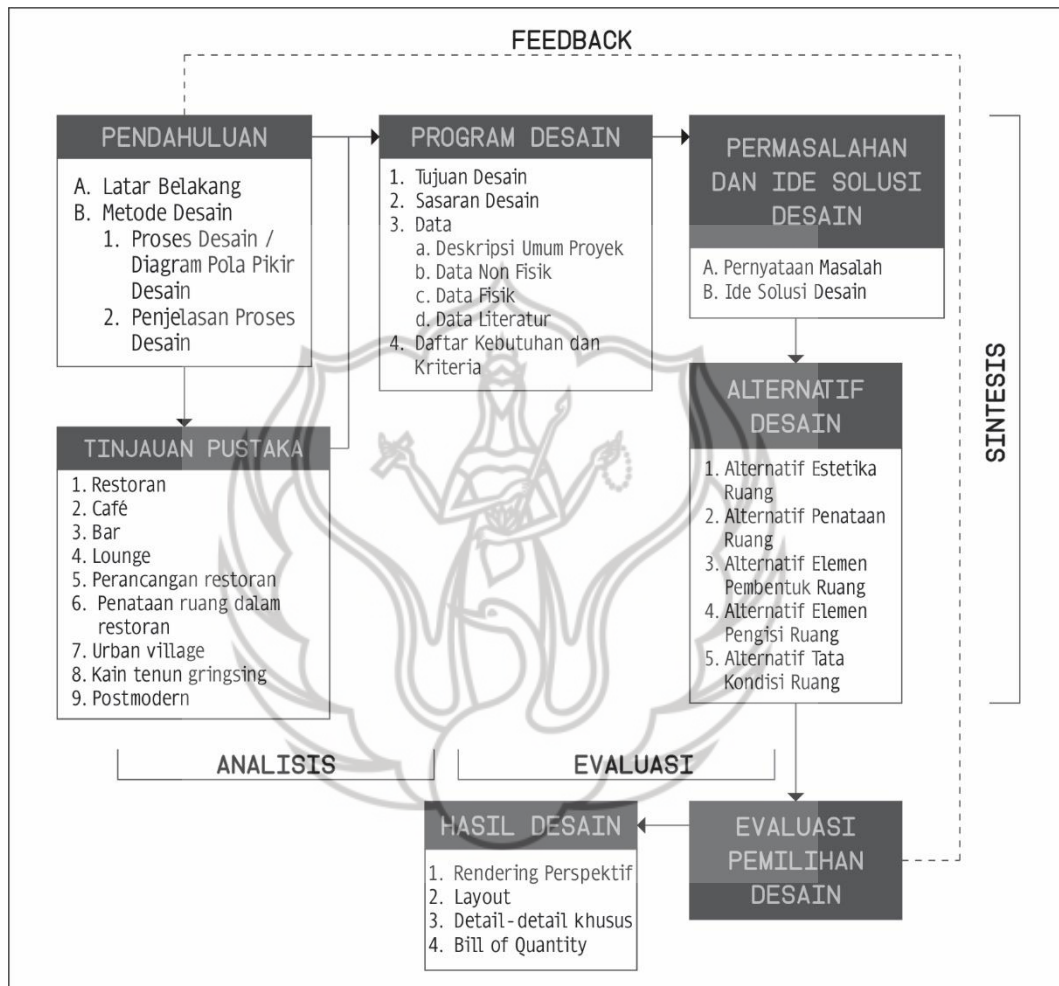
*The Stairs Villa Hotel* terdiri dari 12 villa privat dan ruang-ruang publik antara lain *Café Pâtisserie*, *Restaurant*, *Bar Lounge*, *Boutique*, *Bibliothèque*, *Signature Spa*, dan *Workout Facilities*. Area yang akan masuk lingkup perancangan adalah area publik yang terdiri dari dua lantai, yaitu lantai 1 dan lantai *mezzanine*. Di dalam area publik ini terdapat *Restaurant*, *Bar*, *Lounge*, dan *Café Pâtisserie*. Lingkup perancangan di lantai 1 adalah seluas 931 m<sup>2</sup>, sedang



lantai mezzanine memiliki luas area 253 m<sup>2</sup>. Total luas lantai 1 dan lantai *mezzanine* kurang lebih 1.184 m<sup>2</sup>.

## B. Metode Desain

### 1. Diagram Pola Pikir Desain



Gambar 1.1 Diagram pola pikir perancangan  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

## **2. Penjelasan Proses Desain**

Dalam perancangan proyek ini, penulis berusaha menemukan permasalahan yang ada dan mempelajari serta menganalisis permasalahan yang ada di area restoran, *café*, *bar* dan *lounge* The Stairs Villa Hotel Bali sesuai dengan bidang keilmuan Desain Interior. Metode yang digunakan dalam perancangan proyek ini adalah metode analisis, metode sintesis dan metode evaluasi.

### **a. Metode Analisis**

Dalam metode analisis, hal pertama yang perlu dilakukan adalah menemukan permasalahan desain yang biasanya memiliki keterkaitan dengan faktor pengguna ruangan. Desainer dituntut untuk menjadi peka dan jeli dalam menemukan permasalahan yang ada.

Selanjutnya, perlu dilakukan proses pengumpulan dari lapangan yang meliputi data fisik dan data non fisik. Data lain yang juga diperlukan adalah data literatur. Sebaiknya mencantumkan data literatur yang spesifik dalam keterkaitannya dengan permasalahan utama perancangan.

Setelah semua data tersebut dikumpulkan, maka proses analisis dimulai. Dalam proses ini, data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya dianalisis, kemudian dibuat program desain yang sesuai dengan hasil analisis data.

### **b. Metode Sintesis**

Dalam metode Sintesis, hasil analisis data yang didapat dari proses sebelumnya dijadikan dasar untuk menarik sintesis, yaitu kesimpulan awal permasalahan perancangan yang kemudian dikembangkan menjadi alternatif-alternatif desain. Dengan kata lain, pada tahapan sintesis ini dilakukan proses pencarian ide dan pengembangan desain (skematik desain).

### **c. Metode Evaluasi**

Selanjutnya, alternatif-alternatif desain dievaluasi dengan melihat kembali hasil dari proses pada metode analisis, yaitu permasalahan dan ide solusi desain. Evaluasi menghasilkan alternatif desain terpilih yang kemudian dikembangkan lagi menjadi hasil desain final dengan segala detailnya.

